

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan penelitian tentang implementasi kegiatan belajar dengan menggunakan program *little scientist* di PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Implementasi program *little scientist* dalam mengembangkan pengetahuan sains anak di PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam program *little scientist*. Pada tahap perencanaan, pendidik membuat program pembelajaran *little scientist* untuk mengenalkan konsep sains sederhana pada anak usia dini yang dilaksanakan dua kali dalam sebulan setiap hari jum'at. Pedoman pada kegiatan main dengan menggunakan *little scientist* ini pendidik mencari referensi kegiatan sains melalui google dan youtube. Pendidik mencoba terlebih dahulu seminggu sebelumnya atau sehari sebelumnya di rumah pendidik atau pada saat berada di sekolah untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan serta hal yang dirasa kurang pada eksperimen sains tersebut. Pada tahap pelaksanaan, pendidik memberikan kegiatan main yang beragam dan bervariasi setiap pertemuannya, agar anak tidak bosan dan menjadikan kegiatan main lebih menyenangkan. Metode yang digunakan dalam kegiatan main ini yaitu metode demonstrasi dan eksperimen. Pada tahap evaluasi, pendidik melakukan pengamatan melalui mengamati proses

dan hasil yang dilakukan anak. Pendidik melakukan tanya jawab tentang hasil dari *little scientist* yang anak lakukan. Terlihat anak mampu untuk mengikuti program yang dibuat oleh pendidik dan memahami konsep sains sederhana yang telah dilakukan. Penilaian pada kegiatan *little scientist* ini berfokus pada aspek kognitif anak, pendidik tidak menilai secara perhari atau perminggu, namun pendidik membuat penilaian secara keseluruhan ke dalam raport.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program *little scientist* meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung kegiatan *little scientist* yaitu kepala sekolah yang menggerakkan semua sumber daya sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan sasaran sekolah melalui program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Peranan pendidik sebagai fasilitator mampu membimbing, mampu menjelaskan atau menyampaikan materi pada anak, mampu memfasilitasi dalam hal kognitifnya dan mengevaluasi perkembangan serta kegiatan yang telah berlangsung. Anak-anak yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dan *excited* dalam kegiatan main menggunakan program *little scientist*, karena kegiatan main yang beragam dan bervariasi. Adapun faktor penghambat dalam kegiatan main menggunakan program *little scientist* yaitu waktu yang kurang memadai, pemahaman anak pada proses sains membuat anak masih ada yang dibantu dalam melakukan kegiatan main dan pengelolaan ruangan

yang kurang maksimal sehingga anak tidak terlalu fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisa yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran-saran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam implementasi program *little scientist* untuk mengembangkan kemampuan tentang konsep sains sederhana pada anak di PAUD IT Athaira Modern School Kota Banjarbaru sebagai berikut:

1. Perlunya buku pedoman atau modul yang berkaitan dengan kegiatan *little scientist*.
2. Perlunya durasi waktu yang memadai dan kegiatan pada kelas masing-masing agar memberikan kesempatan kepada anak untuk bisa melakukan program *little scientist* secara berulang-ulang sehingga anak benar-benar memahami percobaan eksperimen tersebut.
3. Perlunya jadwal khusus pada program *little scientist* yang tertulis setiap bulannya.
4. Perlunya membuat format penilaian anak dan juga RPPH pada program *little scientist*.